

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendapat Arief yang dikutip oleh Moleong, menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif atau gambaran berupa baik lisan maupun tulisan dari pengamatan yang dilakukan kepada subjek itu sendiri.⁴⁴

Dalam penjelasan lain menurut David Williams yang dikutip oleh Andi Prastowo, menerangkan “pendekatan penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alami, dengan menggunakan metode alami dan dilakukan oleh orang atau penelitian yang terkait secara alami”.⁴⁵

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang mana penelitian ini menghasilkan data berupa gambaran atau deskripsi baik berupa tulisan ataupun lisan dari hasil pengamatan penelitian.

Menurut Creswel yang dikutip oleh Mukhtar, menyebutkan bahwa penelitian kualitatif memiliki karakter utama, yaitu:

⁴⁴ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 3.

⁴⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Median, 2012), 23.

- a Penelusuran problem dan pengembangannya secara detail terpusat pada satu fenomena tertentu.
- b Literasi atau fenomena dan peraturan yang digunakan menjadi sandaran dalam merumuskan problem.
- c Dalam merumuskan masalah dan pertanyaan penelitian serta tercapainya tujuan penelitian secara umum ditentukan oleh pengalaman langsung, peneliti berpartisipasi dalam social setting pada studi pendahuluan “grand tour” hingga proses penelitian yang dilaksanakan “mini tour”.
- d Pengumpulan data bertolak dari pilihan kata yang sederhana atau khusus hingga yang lebih luas atau lebih umum.
- e Analisis data yang dideskripsikan dan tema-tema yang ditampilkan dalam analisis diinterpretasikan menjadi makna.
- f Penulisan laporan penelitian, baik menyangkut struktur dan berbagi bentuk penyajian data sangat fleksibel dan ditentukan oleh refleksi subjektivitas peneliti.⁴⁶

Adapun karakteristik penelitian kualitatif menurut Daymon dan Holloway yang dikutip oleh Tohari, sebagai berikut:

- a. Berfokus pada kata
- b. Menuntut keterlibatan penelitian (partisipatif)
- c. Dipengaruhi sudut pandang partisipan (orang yang menjadi sumber data)
- d. Fokus penelitian yang holistik
- e. Desain dan penelitiannya bersifat fleksibel
- f. Lebih mengutamakan proses daripada hasilnya
- g. Menggunakan latar alami
- h. Menggunakan analisis induktif baru deduktif.⁴⁷

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya karakteristik penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlatar alami yang mana menjadikan manusia sebagai instrumen utama sekaligus

⁴⁶ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta Selatan: Referensi, 2013), 84-85.

⁴⁷ Tohari, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 3.

sumber data, selain itu penelitian kualitatif berfokus pada kata yang pengumpulan datanya bertolak dari pilihan kata yang sederhana atau khusus hingga yang lebih luas atau lebih umum. Selain itu, penelitian kualitatif mengutamakan proses daripada hasil, sehingga menghasilkan paparan ataupun gambaran suatu fenomena.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini nantinya akan mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan menghasilkan data secara mendalam dan terstruktur baik berupa lisan ataupun tulisan serta sesuai dengan konteks.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Pada penelitian ini, peneliti mencoba untuk mencermati dan mengamati individu atau sebuah unit secara mendalam.

Menurut Yin yang dikutip oleh Mukhtar, “Studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu sosial. Metode penelitian ini sangat cocok digunakan manakala seorang peneliti ingin mengungkap sesuatu dengan bertolak pada pertanyaan *How* atau *Why*”.⁴⁸

⁴⁸ Ibid., 35.

Adapun studi kasus menurut Maxfield yang dikutip oleh Andi Prastowo dalam bukunya, “studi kasus adalah penelitian mengenai subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas”.⁴⁹

Selain itu Afifuddin dan Beni Ahmad juga menjelaskan “Studi kasus: yang digali adalah entitas atau fenomena (“kasus”) dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa berupa program, kejadian, proses, institusi, atau kelompok sosial), serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan prosedur pengumpulan data selama studi kasus itu terjadi”.⁵⁰

Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya studi kasus merupakan penelitian ilmu sosial yang menggambarkan suatu fase atau fenomena suatu masa tertentu dan aktivitas, yang cara pengumpulan datanya digali dengan detail dan mendalam.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mencermati dan mengamati upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Islam Al-Azhaar Kedungwaru dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada kelas inklusi dalam upaya memberikan pendidikan yang layak dan berkualitas.

⁴⁹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 127.

⁵⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 87.

B. Kehadiran Peneliti

Dari pendekatan yang digunakan pada penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan secara optimal. Oleh sebabnya, peneliti menjadi instrumen penting sekaligus pengumpul data pada penelitian ini. Untuk mendapatkan data itu sendiri, peneliti melakukan pengamatan dan mendengarkan secara cermat hingga hal kecil sekalipun (bisa disebut dengan pengamat partisipan). Sedangkan instrumen non manusia/benda bersifat sebagai pendukung.

Pelaksanaan penelitian ini sendiri, baik penulis maupun penulisan telah diketahui oleh subyek atau informan, karena sebelumnya penulis telah meminta izin dan mengajukan surat permohonan izin penelitian dahulu kepada lembaga yang bersangkutan. Dan peran penulis dalam hal ini sebagai pengamat penuh dengan melakukan observasi dan pengamatan (pengamat partisipan).

C. Lokasi Penelitian

1. Profil SMP Islam Al-Azhaar

Nama Sekolah	: SMP Islam Al Azhaar Tulungagung
Alamat	: Desa Kedungwaru – Kecamatan Kedungwaru – Kabupaten Tulungagung, Kode Pos 66224
Status Sekolah	: Swasta (Yayasan)
Nama Kepala Sekolah	: Tuti Haryati, M.Pd

Status Akreditasi	: A
No. Telp/fax	: (0355) 322357
Katagori Sekolah	: Reguler
NSS/NSM/NDS	: 202 051 601 104
NPSN	: 20537278
Tahun Beroperasi	: 2002 / 2003
Kepemilikan Tanah	: Wakaf dan Milik Pribadi LPI AL- AZHAAR
Status Tanah	: SHM No. 1630 tahun 2004 Desa Kedungwaru, Tanah wakaf No. 09 tahun 2009
Luas Tanah	: 1210 m ² , 1021 m ² dan 1400 m ² (Total 3631m ²)
Luas Bangunan	: 894 m ²
Jumlah Ruang Kelas	: 11 lokal + 3 Lokal
Kondisi Ruang	: 6 Permanen dan 5 Semi Permanen/Triplek, 3 Gedung baru Swadaya Masyarakat.
Jumlah Staf	: Kepala Sekolah 1 orang, Guru pengajar 30 orang, Tata Usaha 2 orang, Kebersihan 2 orang
Jumlah Siswa	: Keseluruhan 400 (dengan 16 siswa ABK)

Lokasi dari SMP Islam Al-Azhaar ini sendiri cukup strategis, yaitu berada di pinggir kota Tulungagung dan tidak jauh dari perbatasan Tulungagung dan Kediri, persisnya dari Lapas Kota Tulungagung ke selatan hingga Jl. Pahlwan III / 40 Kedungwaru lalu belok kanan ke arah timur lurus hingga terdapat plang besar bertuliskan SMP Islam Al-Azhaar.⁵¹

2. Sejarah SMP Islam Al-Azhaar

Lembaga Pendidikan Islam Al Azhaar hadir di tengah masyarakat dengan membawa visi sebagai lembaga dakwah Islam guna meneruskan penyebaran risalah Rosullullah Sholallahu 'Alaihi Wasalam lewat jalur pendidikan. Dengan misi lembaga adalah mendidik anak-anak sholih dan sholihah yang berakhlaq mulia menguasai informasi dan teknologi serta berprestasi sebagaimana digambarkan sebagai Generasi Robbani.

Lembaga pendidikan Al Azhaar Tulungagung berawal dari sebuah Taman Pendidikan Al Qur'an yang pada tahun 1990-an mulai berkembang. Sosok Bapak Amin Tampa, S.H. (alm) yang pada saat tersebut berada di Tulungagung sangat berharap di Tulungagung juga ada TPA/TPQ. Dengan berbekal semangat yang tersisa beliau menemukan sebuah lokasi yang cukup strategis, maka dimulailah TPA/TPQ tersebut beliau jalankan, sehingga dengan inovasi dan

⁵¹ Dokumentasi, Data Profil Sekolah SMP Islam Al-Azhaar, 17 April 2019.

semangat tersebut TPA/TPQ yang berada di Kepatihan Tulungagung tersebut mulai dikenal, bahkan menjadi rujukan bagi perkembangan TPA/TPQ lain di Tulungagung.

Selama mengelola TPA/TPQ almarhum Bapak Amin Tampa merasa prihatin, karena pendidikan Agama dari Taman Pendidikan Al Qur'an selalu terputus ketika anak sudah disibukkan oleh pendidikan formal. Hal ini seiring dengan keinginan Wali Santri, sebagai komponen tak terpisah dari keberadaan setiap lembaga pendidikan, yang sangat menginginkan adanya TK dan SD Islam (pendidikan formal). Kemudian dengan bantuan berbagai pihak pada tahun 1993 didirikan TK Islam Al Azhaar, dengan model Full Day School.

Tanggapan dan berkembangnya TK Islam Al Azhaar menjadikan orang tua santri yakin bahwa harus segera direalisasikan juga adanya pendidikan jenjang selanjutnya. Maka tahun 1994 SD Islam mulai dirintis dengan hanya 5 murid di kelas 1. Ketika sudah beranjak masuk sebagai sekolah formal, maka keberadaan lembaga pendidikan yang ada harus memiliki payung hukum. Karenanya mulai tahun 1994 hingga 1995 Bapak Amin Tampa menghubungi tokoh-tokoh masyarakat di sekitar Kepatihan dan Tulungagung untuk bergabung mendukung berjalannya TK dan SD, sehingga pada tahun 1995 secara bersama-sama, bapak-bapak tersebut bertekad mengabdikan bersama di Yayasan yang diproses formal di Notaris Bapak Masjkur SH, dengan

akte notaris No. 8 tahun 1995. Pada tahun itu juga NSS SD dan NSTK diproses formal.

Dengan keberadaan yayasan tersebut akhirnya cakupan dakwah cukup luas, dan karenanya untuk pengelolaan pendidikan secara khusus tetap diamanahkan pada Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Al Azhaar. Dan perkembangan selanjutnya didirikan jenjang : Play Group tahun 1998, Taman Asuh Bayi dan Balita tahun 2000, dan SMP serta Pra Play Group pada tahun 2001.⁵²

3. Visi, Misi, Motto dan Tujuan SMP Islam Al-Azhaar

MOTTO Madrasah :

“Membina Generasi Robbani”

Adapun Visi dan Misi SPM Islam Al-Azhaar, adalah sebagai berikut:

Visi : Terwujudnya murid yang beriman kuat, berakhlak mulia dan -

Berprestasi Misi :

- a. Mendidik santri gemar dan tekun beribadah
- b. Menumbuhkankecintaan dan meneladani akhlaq Rasulullah Shalallahu'alaihi wasalam
- c. Mencetak santri yang Tahfidzul Qur'an

⁵² Dokumentasi, Data Sejarah Sekolah SMP Islam Al-Azhaar, 20 Maret 2019.

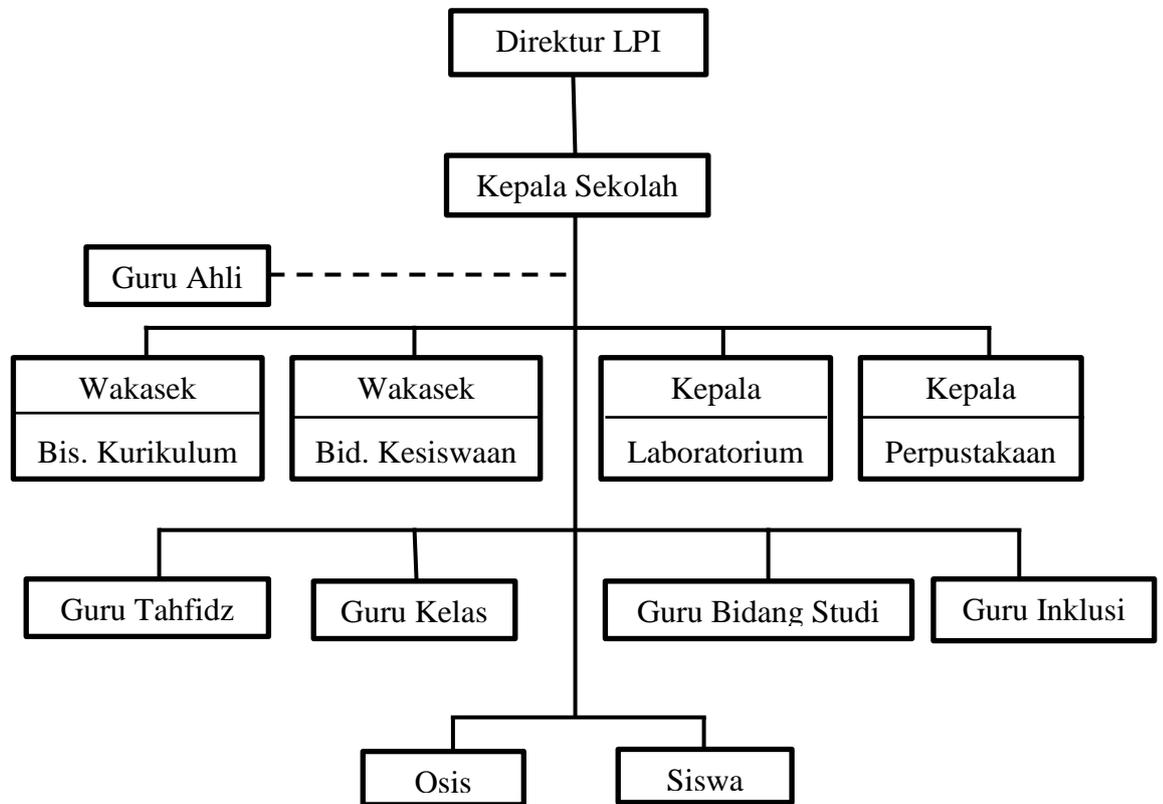
- d. Mendidik santri memiliki kompetensi, gemar menulis dan membaca sains, teknologi dan informasi
- e. Mendidik santri menguasai bahasa internasional
- f. Menciptakan sekolah yang ramah, hijau, teguh dan melayani dengan hati.

Tujuan sekolah kami merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- a. Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian sekolah.
- b. Unggul dalam perolehan nilai UAN.
- c. Unggul dalam persaingan masuk ke jenjang SMA negeri dan SMA favorit
- d. Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama bidang sains dan matematika.
- e. Unggul dalam berbagai perlombaan baik akademik maupun non akademik.
- f. Unggul dalam kebersihan dan penghijauan sekolah.⁵³

⁵³ Dokumentasi, Visi-Misi dan Tujuan Sekolah, 20 Maret 2019.

4. Struktur SMP Islam Al-Azhaar



Keterangan Meliputi:

Direktur LPI : Imam Mawardi

Kepala Sekolah : Tuti Haryati, M.Pd

Wakasek Bid. Kurikulum : Sri Wahyani, S.Si, M.Pd

Wakasek Bid. Kesiswaan : Racmad Tri Widjaksana

Kepala Laboratorium :

1) Laboratorium IPA : Soumi Romdiyah, S.Pd

2) Laboratorium Prakarya : Nining Pratiwi, S.Pd

3) Laboratorium Komputer : Eko Suprpto, S.Pd

Kepala Perpustakaan : Retnawati Firmansyah, M.Pd

Guru ABK/Inklusi :

- 1) Siti Nurul Jannah, S.Pd
- 2) Bela Triana Sari
- 3) Novi Istieni, S.Pd

Sumber: Dokumentasi Data Struktur Organisasi SMP Islam Al-Azhaar 2018/2019.⁵⁴

5. Data Guru dan Staf SMP Islam Al-Azhaar

Data guru di SMP Islam Al-Azhaar

NO	NAMA	NPA / STT	L/P	BIDANG STUDI	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	TUTI HARYATI, M.Pd	86607486 50200022	P	Bahasa Inggris	Pasca Sarjana
2	ANDI MAHARONI, S.H.I.	59547556 58200002	L	PAI	Sarjana
3	ABDUL KHOLIK	-	L	PAI	SMA
4	DRS. DWI AFRIANTO	69537436 44200012	L	Bahasa Jawa	Sarjana
5	SRI WAHYUNI, S.Si.	89467566 57300042	P	Matematika	Sarjana
6	ABDUL HADLIRIN, S.H.I	69427566 57200022	L	PAI	Sarjana
7	ANIK KUMAIDAH, S.Pd,I	35050147 12900001	P	Matematika	Sarjana
8	RETNAWATI FIRMANSYAH,	86487636	P	Bahasa	Pasca Sarjana

⁵⁴ Dokumentasi, Struktur Organisasi SMP Islam Al-Azhaar 2018/2019, 20 Maret 2019.

	M.Pd.	65300012		Inggris	
9	TOHA SAIFUDDIN S.Pd	06637516 53200022	L	Bahasa Indonesia	Sarjana
10	NURDIN WAHYUDI, S.T	31387536 55200033	L	TIK	Sarjana
11	EKO SUPRAPTO	43447466 49200053	L	IPS	Sarjana
12	SOUMI ROMDIYAH, S.Pd.	79607626 63210132	P	IPA	Sarjana
13	RIF'ATUL MILLAH, S.Pd	11223344 55684	P	Matematika	Sarjana
14	ENWI SURYANA, S.Pd	-	P	Matematika	Sarjana
15	RACHMAD TRI WIDJAKSONO	32437596 60110043	L	Prakarya	Sarjana
16	HENY DWI ASTUTIK, S.Pd	83377546 55210063	P	Matematika	Sarjana
17	ENDAH WIJAYANTI, S.Ag	91607506 51300013	P	PAI, BK	Sarjana
18	TIA SITI NINGTYAS, S.P.d.I	-	P	PAI	Sarjana
19	TITIS MULYANINGT YAS, S.Pd.I	-	P	IPA	Sarjana
20	TRIAWATI	-	P	IPA	Sarjana
21	ULIL ABSOOR, S.Pd	11223344 55697	P	IPA	Sarjana
22	ELYS ZUHRIA EFI SYAIFUDYNA, S.Pd	11223344 55670	P	IPA	Sarjana
23	NINING PRATIWI, S.Pd	-	P	IPS	Sarjana

24	LUTFI ZARKASI, M.Pd	-	P	Bahasa Arab	Pasca Sarjana
25	ANSHANI AZIZAH, S.Pd	-	P	PPKn	Sarjana
26	PURWITANING SIH	-	P	Prakarya	SMA
27	FITRI PURWITASARI, M.Pd	-	P	Bahasa Indonesia	Pasca Sarjana
28	UMI HANI, S.Pd	-	P	Matematika	Sarjana
29	FEBRI ILAFI SINGGAH,S.Pd	11223344 55672	L	Matematika	Sarjana
30	DESI RAHMAWATI, S.Pd	KTK	P	PAI	SMA
31	SITI KHOIRUNNISA, S.Pd, MM	-	P	Seni Budaya	Pasca Sarjana
32	ANNE WIJAYANTI, S.Pd	-	P	Bahasa Inggris	Sarjana
33	RIMA, S.Pd	-	P	Bahasa Inggris	Sarjana
34	SOFA SOFIATUN NUFU, M.Pd	-	P	Bahasa Inggris	Pasca Sarjana
35	AISYAH ZAKIYAH, S.Pd	-		TIK	Sarjana
36	HABIBA,S.Pd	-	P	Bahasa Indonesia	Sarjana
37	MENTARI GHEBYAR N, S.P.d	11223344 55678	P	Seni Budaya	Sarjana
38	ENDRI SEPTIANA, S.Pd	-	P	Seni Budaya	Sarjana
39	ABDUL ADHIM	-	L	PJOK	Sarjana

40	TITIN FATMAWATI, S.Pd	-	P	Bahasa Jawa	Sarjana
41	MUHAMMAD A'BID, S.Pd.I	-	L	PJOK	Sarjana

Data staf tata usaha di SMP Islam Al-Azhaar

NO	NAMA	NPA / STT	TEMPAT, TGL LAHIR	L/P	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	KIKI YUNITA A.	KONTRAK	Tulungagung, 19 Des.1983	L	Sarjana
2	DWI SIKI NUR R.	KONTRA	Tulungagung, 3 Februari 1995	P	Sarjana

Data Tenaga Kebersihan di SMP Islam Al-Azhaar

NO	NAMA	NPA / STT	TEMPAT, TGL LAHIR	L/P	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Edi	KTK	Tulungagung,	L	SMA
2	Nasrul	KTK	Jombang	L	SMA

Keterangan meliputi :

Kepala Sekolah : 1 orang
 Guru Mapel : 41 orang
 Guru ABK/Terapis : 3 orang
 Tata Usaha : 2 orang
 Kebersihan : 2 orang

Sumber: Dokumentasi Data Guru dan Staf SMP Islam Al-Azhaar tahun ajaran 2018/2019.⁵⁵

⁵⁵ Dokumentasi, Data Guru dan Staf SMP Islam Al-Azhaar tahun ajaran 2018/2019.

6. Data Siswa-Siswi SMP Islam Al-Azhaar

Jumlah Siswa 9 (sembilan) Tahun Terakhir:

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftar	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jml Total
		Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	
2010-2011	41	41	2	43	2	42	2	126
2011-2012	57	57	2	41	2	43	2	141
2012-2013	70	70	4	60	3	36	2	162
2013-2014	89	86	3	73	3	60	2	219
2014-2015	90	87	3	86	3	71	3	244
2015-2016	92	75	3	87	4	87	4	249
2016-2017	140	130	5	87	4	95	4	312
2017-2018	150	135	5	137	5	81	4	353
2018-2019	137	136	4	135	5	129	5	400

Daftar Siswa ABK sebagai berikut:

NO.	NAMA	KELAS	JENIS KEBUTUHAN
1.	Muhammad Dhiyaul Erfan	VII - A	Slowlaerner
2.	Sepkia Candra Wahyudinofa	VII - A	Downsindrom
3.	Arman Ardansyah Faisal	VII - A	Autis
4.	Ulinuha Imelia Nurdiyanti	VII - D	Slowlearner
5.	Mochammad Reza Lukman A.M	VIII - A	Downsindrom
6.	Abyantara Rifqi Fernanda Ardiyan	VIII - B	ADHD
7.	Almas Rizky Jinan	VIII - B	Autis
8.	Nouroh Daniya Azizah	VIII - D	Autis

9.	Ahmad Shafi Arkana	IX - A	Autis
10.	Nur Akbar Zakariya	IX - A	Autis
11.	Luccasio Fredericco Rendok	IX - B	Downsindrom
12.	Panut Hadi Wibowo	IX - B	Slowlaerner
13.	Muhammad Ilham Akbar Mustofa	IX - C	Autis
14.	Zaskia Zahra	IX - D	Tuna Grahita
15.	Zuhria Rahma	IX - D	Tuna Grahita
16.	Yonanda Priscilia Altyanirana	XI - E	Downsindrom

7. Prestasi Siswa SMP Islam Al-Azhaar

a. Prestasi Akademik dan Prestasi Non Akademik:

NO	NAMA	JENIS LOMBA	PRESTASI	KET
1	Latifa Najla	Olimpiade Matematika se- Eks Karasidenan Kediri	Juara II	STKIP Tulungagung
2	Latifa Najla	Olimpiade Matematika Tingkat SMP	Juara II	SMU Boyolangu
3	Latifa Najla	Olimpiade Matematika Tingkat SMP OSN	Juara II	Tingkat Kabupaten
4	Zahra	Olimpiade MIPA 2011 Se-eks Karesidenan Kediri	Juara I	MAN 2 Tulungagung
5	Nabila Jasmin	Olimpiade Biologi tingkat Kabupaten dan delegasi Olimpiade Tingkat Provinsi	Juara II	Tingkat Kabupaten dan Provinsi
6	Alya Rafiqa	Juara 2 pidato Bahasa Arab	Juara II	Tingkat Provinsi (FASI)
7	Alya Rafiqa	Juara III olimpiade Bahasa Arab	Juara II	MAN 2 Tulungagung.

NO	NAMA/ REGU	JENIS LOMBA	PRESTASI	KET
1	Ahmad Muhajir M. 2013	Lomba hafalan Juzamma FASI	Juara I	Tingkat Kabupaten
2	BadrulUlum, M. Abdul Aziz dan M. Adib.2013	Lomba Tarjim Lafdiyah FASI	Juara I	Tingkat Provinsi
3	Muh. Nur Aziz	Lomba Tahfidz Juz Amma Fasi	Juara II	Tingkat Kabupaten
4	Muh. Nur Aziz	Lomba Tahfidz Juz Amma Fasi	Juara IV	Tingkat Provinsi
5	M. Maftuh.2013	Tahfidz Al Qur'an 30 Juz	Juara I	Tingkat Kabupaten
6	Muh. Nur Aziz	Tahfidz Al Qur'an 30 Juz	Juara II	LPI Al Irsyad
7	Alya Rafiqo	Bahasa Arab	Juara III	LPI Al Irsyad
8	M. Nur Maftuh Silfi	Tahfidz Qur'an 30 Juz	Juara I	Ponpes Mina
9	Abu Sa'dan Khudaifah	Tahfidz Qur'an 20 Juz	Juara I	Ponpes Mina
10	Moh Abdul Aziz	Lomba Kaligrafi	Juara 3	Ponpes Mina

b. Prestasi Ekstrakurikuler

NO	NAMA/ REGU	JENIS LOMBA	PRESTASI	KET
1	Veha ramadhan d.	OSN Catur	Juara III	Tingkat Kabupaten
2	FirmanArdiansyah	Delegasi Persaci Kejurda	Juara II	Tingkat Provinsi
3	Raflidito	Delegasi Catur Kabupaten	Juara II	Tingkat Kabupaten

Sumber: Dokumentasi Data Siswa SMP Islam Al-Azhaar 9

(sembilan) tahun terakhir.

8. Sarana Prasarana Gedung SMP Islam Al-Azhaar

Sarana Prasarana	Kondisi Real	Kebutuhan Optimal	Kekurangan
Ruang Kelas	11 ruang	13	Masih semi permanen bertembok triplek
Laboratorium	2 ruang	3	1
Ruang Guru	1 ruang	1	1
Perpustakaan	0	1	1
Kantor TU	1 ruang	1	-
Ruang KS	1	1	-
Ruang Aula	0	1	1
Ruang Koperasi	1	1	-
WC Guru	1	1	-
WC Tamu	1	1	-
Dapur	0	1	1
UKS	1	1	1
WC Murid	10	10	-
Mushola	0	1	1
Ruang OSIS	0	1	1
Ruang Olahraga	0	1	1

Sumber : Dokumentasi Data Sarana dan Prasarana SMP Islam Al-Azhaar.⁵⁶

⁵⁶ Dokumentasi, Data Sarana dan Prasarana SMP Islam Al-Azhaar, 20 Maret 2019.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut pendapat Siswandari yang dikutip oleh Dodiet Aditya dalam jurnalnya, menyebutkan “Dalam pengertian sehari-hari DATA dapat berarti Fakta dari suatu objek yang diamati, yang dapat berupa angka-angka maupun kata-kata.”⁵⁷

Adapun pendapat Noeng Muhadjir menyatakan, “Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka”.⁵⁸ Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian yaitu data ataupun informasi baik lisan ataupun tertulis, baik dari hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi.

Andi Prastowo menjelaskan dalam bukunya, data dalam penelitian kualitatif merupakan data berupa dekriptif seperti catatan lapangan, dokumentasi, tindakan, respom, dokumentasi, dan lain-lain. Dalam hal ini diharapkan data dikumpulkan sebanyak-banyaknya yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian.⁵⁹

Sugiyono menjelaskan dalam bukunya, bahwasannya kreteria data dalam penelitian kualitatif harus bersifat pasti, yang mana data yang terkumpul adalah benar terjadi sebagaimana adanya, bukan data

⁵⁷ Dodiet Aditya, “Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian”, *Metodologi Penelitian*, (Surakarta, 2013), 1.

⁵⁸ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), 2.

⁵⁹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* , 43.

yang sekedar terlihat dan terucap, namun data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap.⁶⁰

Adapun jenis data menurut Tohari yang dipaparkan dalam bukunya, adalah sebagai berikut:

- a. Kata-kata dan tindakan (dikumpulkan dengan wawancara dan observasi)
- b. Sumber tertulis (berupa buku-buku, majalah ilmiah, arsip-arsip dan lain-lain dikumpulkan dengan observasi atau pengamatan dan fotokopi atau disalin ulang)
- c. Foto (dikumpulkan dengan cara pengamatan dan fotokopi)
- d. Data statistik.⁶¹

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya data penelitian kualitatif merupakan segala sumber informasi yang didapat dari hasil wawancara dan observasi baik yang terlihat, terucap maupun yang tertulis, yang bersifat nyata dan sebenar-benarnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu:

- a. Data primer

Suharsimi Arikunto menjelaskan, “Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya”.⁶²

⁶⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

⁶¹ Tohari, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 61.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 129.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer (pokok), yaitu semua aspek yang terlibat langsung dalam pengupayaan peningkatan mutu pendidikan pada kelas inklusi di SMP Islam Al-Azhaar, baik berupa informasi, wawancara dan data temuan di lapangan yang didapat secara langsung oleh peneliti. Data yang digali dalam penelitian ini sendiri berupa hasil wawancara peneliti dengan sumber terkait, serta dokumen-dokumen yang menggambarkan keadaan sekolah.

b. Data sekunder

Adapun data skunder menurut Sumadi Suryabrata, “Data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.”⁶³

Adapun data yang bersifat sekunder (pendukung) yang peneliti dapat sebagai data tambahan antara lain, sejarah sekolah, visi-misi, data guru dan siswa, data siswa anak berkebutuhan khusus di kelas inklusi, dan foto atau dokumentasi.

⁶³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

2. Sumber Data

Dalam buku karyanya Mukhtar menyatakan bahwa “Sumber data adalah sumber-sumber yang dimungkinkan seorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, baik data primer maupun data sekunder”.⁶⁴

Salah satu sumber data yang umumnya digunakan dalam penelitian adalah manusia. Hal ini dikarenakan dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan secara partisipatif. Adapun menurut Tohari yang menjelaskan bahwasannya manusia sebagai sumber data atau instrumen penelitian harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Responsif
- b. Dapat menyesuaikan diri
- c. Menekankan keutuhan
- d. Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan
- e. Memproses data secepatnya
- f. Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan mengikhtisarkan
- g. Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respons yang tidak lazim.⁶⁵

Sehingga dapat disimpulkan, sumber data merupakan sumber-sumber yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi atau data. Sumber data pun memiliki kriteria khusus yang dapat mendukung kevalidan data yang diberikan. Jadi, dapat dikatakan sumber data tidak dapat ditentukan secara sembarangan.

⁶⁴ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta Selatan: Referensi, 2013), 107.

⁶⁵ Tohari, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 62.

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi kepala sekolah, pendidik, tenaga pengajar kelas inklusi, dan waka kurikulum, serta observasi yang dilakukan di SMP Islam Al-Azhaar meliputi, kelas inklusi, kelas reguler, keadaan siswa berkebutuhan khusus, sarana dan prasarana, penerapan kurikulum, dan lingkungan sekolah.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data penelitian ini dikumpulkan pada setting lembaga pendidikan, yaitu SMP Islam Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung. Bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan datanya dengan menggunakan sumber primer yang mana sumber data tersebut dicari dan didapat oleh peneliti. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, yaitu dengan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara (interview), observasi, dan dokumentasi, dengan uraian sebagai berikut:

a. Wawancara

Sugiyono menjelaskan, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden

yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit ataupun dalam skala kecil.⁶⁶

Dalam penelitian ini sendiri wawancara dilakukan dengan melontarkan beberapa pertanyaan kepada narasumber yaitu Kepala Sekolah (Ustadzah Tuti Haryati) dan penanggung jawab kelas inklusi (Ustadzah Jannah) dengan tujuan menentukan permasalahan dan juga kejelasan dari permasalahan yang diteliti. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu membuat janji dengan kepala sekolah dan penanggung jawab kelas inklusi untuk melakukan wawancara.

Adapun data yang ingin peneliti dapat dari kegiatan wawancara ini, diantaranya gambaran kelas inklusi di SMP Islam Al-Azhaar, siswa-siswa kelas inklusi di SMP Islam Al-Azhaar, sarana dan prasarana, kurikulum yang digunakan, strategi dalam pengelolaan kelas inklusi, dan tenaga pengajar untuk kelas inklusi.

b. Observasi

Sugiono juga memaparkan, teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶⁷

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 194.

⁶⁷ *Ibid.*, 203.

Observasi disini, dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu di area SMP Islam Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung, dengan melakukan pengamatan dan survei lapangan. Peneliti melakukan pengamatan dan survei di lingkungan SMP Islam Al-Azhaar dan ruang kelas, terutama kelas inklusi saat kegiatan belajar mengajar dan istirahat. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan pada guru-guru kelas inklusi dan kepala sekolah saat menjalankan tugasnya.

Adapun data yang ingin peneliti dapat dari kegiatan observasi ini, diantaranya keadaan siswa-siswi kelas inklusi di SMP Islam Al-Azhaar, model pembelajaran yang diterapkan pendidik pada kelas inklusi di SMP Islam Al-Azhaar, sarana dan prasarana yang disediakan madrasah untuk kelas inklusi di SMP Islam Al-Azhaar.

c. Dokumentasi

Burhan Bungin menjelaskan, dokumentasi merupakan salah satu metode/teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode atau teknik yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁶⁸

⁶⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif (Komunikatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya)* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 144.

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan bukti dari data yang didapat, serta sebagai sumber data yang dapat dianalisis. Dokumentasi dalam penelitian ini sendiri berupa dokumentasi kegiatan wawancara dengan narasumber yaitu foto dan audio. Adapun dokumentasi lain sebagai data tambahan yang bersifat sekunder, yaitu berupa foto kegiatan workshop atau pelatihan yang diikuti perwakilan ustadzah dari kelas inklusi, dan foto kegiatan lomba yang diikuti oleh peserta didik kelas inklusi.

Adapun data yang ingin peneliti dapat dari kegiatan dokumentasi ini, diantaranya data jumlah siswa dan guru baik reguler maupun inklusi, data identitas sekolah, dokumentasi/foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran kelas inklusi di SMP Islam Al-Azhaar, dan dokumentasi/foto kegiatan kelas inklusi.

F. Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari data menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan menyusun ke dalam pola. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui 3 jalur, yaitu:

- a. Reduksi data (*data reduction*), yaitu dengan merinci jawaban yang disampaikan dari narasumber, aktifitas dan dokumentasi. Lalu selanjutnya peneliti merangkum, memilih hal-hal yang

pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.

- b. Penyajian data (*data display*), yaitu dengan mengelompokkan jawaban yang disampaikan dari narasumber, aktifitas dan dokumentasi. Kemudian peneliti menyusun informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis sehingga akan lebih mudah dipahami maknanya.
- c. Varivication dan penyimpanan data. Yaitu kesimpulan sementara yang diambil dari reduksi data dan display data. Dalam hal ini penarikan kesimpulan dilakukan secara individu, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan yang khusus untuk diperlakukannya secara umum.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap, yaitu:

- a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti memulai dengan melakukan observasi dan penelitian di lokasi setelah sebelumnya menyerahkan surat permohonan izin observasi penelitian pada lembaga, untuk mendapatkan beberapa data dan fenomena temuan yang dapat diangkat menjadi permasalahan. Setelah peneliti menemukan fenomena dan beberapa data, peneliti membuat judul yang kemudian dibimbingkan kepada dosen

pembingan mengenai ketepatan judul yang digunakan dengan permasalahan yang ditemukan. Setelah disetujui, peneliti kemudian menyusul proposal yang kemudian dibimbingkan kepada dosen pembimbing.

Setelah proposal sudah mendapatkan persetujuan dari dosen membimbing satu dan kemudian didaftarkan untuk seminar proposal, proposal mengalami uji dan disetujui oleh penguji dan kemudian masuk ketahap penyusunan skripsi.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian dan observasi secara langsung untuk mencari sumber data secara akurat, dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan penelitan lanjutan untuk mendapatkan tambahan data.

c. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini, penulis menyusun laporan penelitian yang mana sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di IAIN Kediri (Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri).